

Penanganan Ketidaktepatan Penulisan Terminologi Medis dan Kode ICD – 10

Ahmad Sulvi Fafiru, Rahma Widajati, Amir Ali, Widi Astuti
sulvifafiru87@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dari penelitian ini adalah penulisan diagnosis oleh dokter yang tidak sesuai dengan terminologi medis dan pengkodean yang tidak menggunakan ICD – 10. Tujuan penelitian ini adalah memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor 5M penyebab ketidaktepatan penulisan terminologi medis dan pengkodean ICD – 10 beserta penanganan kedua masalah tersebut. Subjek penelitian ini adalah dokter, perawat, dan *coder*. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian menggunakan *literature review* dengan mencari artikel dari tahun 2016 – 2020. Hasil penelitian ini ditemukan faktor 5M ketidaktepatan penulisan terminologi medis dan kode ICD – 10 antara lain *man* yakni kurangnya sosialisasi penulisan diagnosis yang sesuai dengan terminologi medis, latar belakang pendidikan PMIK yang mayoritas masih tamatan SMA, perawat bertugas sebagai pengkode penyakit, dan dokter menulis diagnosis menggunakan Bahasa Indonesia; *material* yakni singkatan tidak sesuai dengan terminologi medis dan buku ICD – 10 tidak digunakan untuk mengkode penyakit; *machine* yakni aplikasi SIMRS tidak memuat menu kode morfologi sehingga tidak dapat dimasukkan kode tersebut; *method* yakni kurang maksimalnya pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) di rumah sakit; dan *money* yakni petugas tidak mendapat penghargaan dari atasan. Kesimpulan adalah penyebab ketidaktepatan penulisan terminologi medis dan kode ICD – 10 dapat diidentifikasi 5M dengan solusi mengadakan pelatihan pengkodean penyakit, penugasan belajar bagi petugas tamatan SMA, sosialisasi terkait SOP pengkodean, dan mengonfirmasi DPJP terkait diagnosis yang kurang jelas penulisannya.

Kata kunci: terminologi medis, ICD –10, koding, diagnosis, 5M